

**PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN DALAM
UPAYA PENGHEMATAN KEWAJIBAN PAJAK PADA
PT. Y.**

Oleh

Priyanti

03420907



**FAKULTAS EKONOMI – UNIVERSITAS DARMA
PERSADA
2007**

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul

**“PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN DALAM UPAYA
PENGHEMATAN KEWAJIBAN PAJAK PADA PT. Y”**

Oleh :

PRIYANTI

03420907


telah disetujui untuk diujikan

Jakarta, Juli 2007

Mengetahui,

Ka. Jurusan Akuntansi

Pembimbing Skripsi



Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak.MM

Drs. Haryanto, Ak.MM

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

“PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN DALAM UPAYA
PENGHEMATAN KEWAJIBAN PAJAK PADA PT. Y”

Telah dipertahankan dihadapan Sidang Tim Penguji Skripsi pada

Hari :

Tanggal :

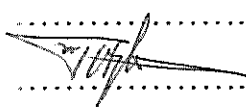
Waktu :

Oleh :

PRIYANTI

03420907

Panitia Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.
2. DRI MARYANTO AK MM	ANGGOTA	
3.

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : PRIYANTI
Nim : 03420907
Jurusan : Akuntansi Strata 1
Konsentrasi : Pajak
Judul Skripsi : Perencanaan Pajak Penghasilan Dalam Upaya
Penghematan Kewajiban Pajak pada PT. Y

Merupakan karya ilmiah yang disusun dibawah bimbingan :

Bapak Drs. Haryanto, Ak.MM, selaku pembimbing skripsi, seluruh isi dan materi skripsi ini merupakan tanggung jawab penyusun sepenuhnya dan bukan hasil karya orang lain.
Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 19 Juli 2007

PRIYANTI

ABSTRAK

- (A) PRIYANTI
- (B) PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN DALAM UPAYA PENGHEMATAN KEWAJIBAN PAJAK PT. Y
- (C) X + 80 halaman
- (D) **Kata Kunci** : Perencanaan pajak yang baik dapat meminimalisasi pajak yang harus dibayar
- (E) **Alasan dan Tujuan Penelitian** : untuk memberikan gambaran bahwa dengan perencanaan pajak yang memenuhi kriteria, maka dapat meminimalkan pajak terhutang yang harus disetorkan kepada pemerintah. Oleh karena itu akan dibahas mengenai hal apa saja dari peraturan pemerintah yang dapat dihemat serta bagaimana ketentuannya.
Metode Penelitian : data yang diperoleh adalah metode deskriptif mengenai pajak penghasilan pada PT. Y tahun 2006, kemudian dilakukan analisis dan penghitungan apakah telah sesuai dengan Undang –undang serta peraturan yang berlaku. Disamping itu penulis melakukan riset kepustakaan untuk memperoleh landasan teori
Hasil Penelitian : Kebijakan PT. Y dalam penghitungan pajak Penghasilan belum maksimal, walaupun telah sesuai dengan UU PPh No. 17 Tahun 2000
- (F) **Daftar Pustaka** : 11 buku (2001-2007)
- (G) **Pembimbng Skripsi** : Drs Haryanto, Ak.MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaiknya, penulis membahas mengenai PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN DALAM UPAYA PENGHEMATAN KEWAJIBAN PAJAK PADA PT. Y yang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Darma Persada

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan semangat, dorongan, bimbingan serta bantuan secara moril maupun materiil dalam penulisan skripsi ini, Adapun ucapan tulus sebagai rasa terima kasih penulis ditujukan kepada :

1. Ayahanda Thompson dan ibunda Fien Ida Zaenab yang tercinta, yang telah begitu banyak membantu dan berkorban banyak hal, sehingga skripsi dapat terselesaikan
2. My beautiful Princess, thanks a lot and you always be my sunshine and spirit on all my life, with you I'm being somebody, love for you forever.
3. Bapak Drs. Haryanto, Ak.MM, selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak.MM, selaku Kajur, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan selama pembuatan skripsi ini.
5. Seluruh staf dan karyawan Divisi Pajak PT.Y yang telah membantu dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan skripsi ini.
6. Sahabat terbaik, Sopiha, Christmas, Tika, dan semua teman di perusahaan tempat saya bekerja yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Namun demikian penuli berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya

Jakarta, Juli 2007

Penulis

Priyanti



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Masalah	2
1.3 Tujuan dan manfaat Penulisan	4
1.4 Kerangka Pemikiran	5
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian, Fungsi dan Jenis-jenis Pajak	11
2.1.1 Pengertian Pajak	11
2.1.2 Fungsi Pajak	13
2.1.3 Jenis-jenis Pajak	13

2.2	Komponen Dalam Perhitungan Pajak Penghasilan	15
2.2.1	Penghasilan Yang mejadi Objek Pajak	15
2.2.2	Penghasilan Yang Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak	18
2.2.3	Penghitungan PPh Pasal 21 Bersifat Final	20
2.2.4	Biaya yang Boleh Dikurangi Dari Penghasilan Bruto	21
2.2.5	Biaya yang Tidak Boleh Dikurangi Dari Penghasilan Bruto.....	23
2.3	Pengertian dan Tujuan Perencanaan Pajak	25
2.3.1	Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>)	25
2.3.2	Tujuan Perencanaan Pajak	26
2.4	Manajemen Pajak	29
2.5	Motivasi Dilaksanakannya Perencanaan Pajak	30
2.5.1	Kebijakan Perpajakan (<i>Tax Policy</i>)	30
2.5.2	Undang-undang Perpajakan (<i>Tax law</i>)	33
2.5.3	Administrasi Perpajakan (<i>Tax Administration</i>)	34
2.6	Tahapan Dalam Membuat Perencanaan Pajak	35
2.6.1	Menganalisis Informasi (basis data) Yang Ada	35
2.6.2	Membuat Satu Model atau Lebih Rencana Kemungkinan Besarnya Pajak	42
2.6.3	MengevaluasiPelaksanaan Rencana Pajak	47
2.6.4	Mencari Kelemahan dan Kemudian Memperbaiki Kembali Rencana Pajak	50
2.6.5	Memutakhirkan Rencana Pajak	51
2.7	Perencanaan Pajak Nasional	52
2.7.1	Aspek Kebijakan Akuntansi dan Administrasi	52
2.7.2	Aspek Lingkungan Perpajakan	54

BAB III : LANDASAN TEORI

3.1	Sejarah	61
3.1.1	Perkembangan Perusahaan	61
3.1.2	Filosofi Bisnis Perusahaan	62
3.1.3	Visi Dan Misi Perusahaan	63
3.2	Struktur Organisasi	64
3.3	Kegiatan dan Hasil Usaha	77

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1	Pelaksanaan Undang-undang Pajak Penghasilan	79
4.1.1	Pajak Penghasilan Pasal 21	79
4.1.2	Pajak Penghasilan Pasal 25.....	86
4.2	Analisa dan Pembahasan Perencanaan Pajak yang Efektif Terhadap Pengenaan Pajak Penghasilan PT Y	91
4.2.1	Memaksimalkan Pengurangan	92

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	105
5.2	Saran-saran	106

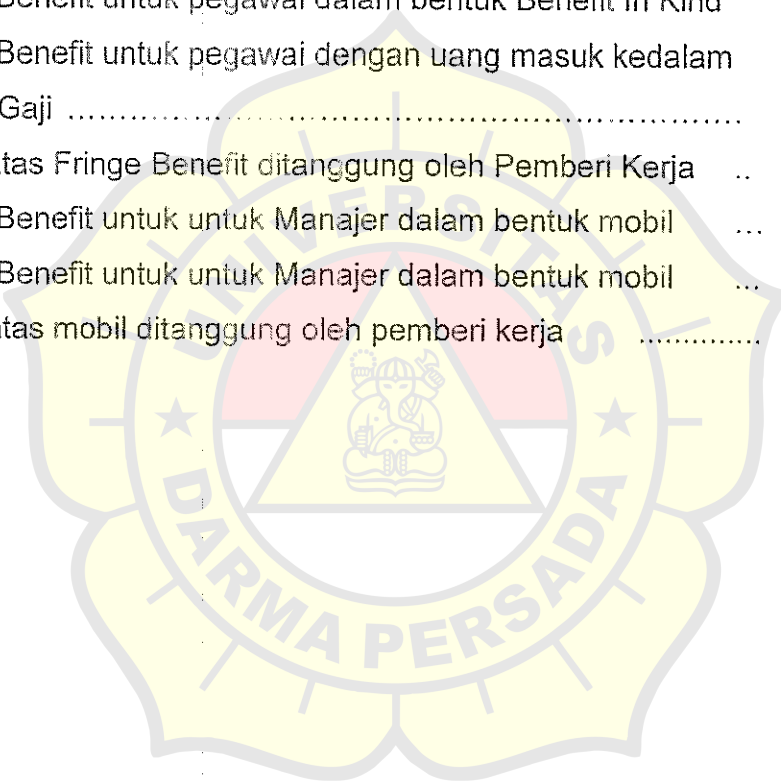
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I : Fringe Benefit untuk pegawai dalam bentuk Benefit In Kind	82
TABEL II : Fringe Benefit untuk pegawai dengan uang masuk kedalam Daftar Gaji	83
TABEL III : Pajak atas Fringe Benefit ditanggung oleh Pemberi Kerja ..	84
TABEL IV : Fringe Benefit untuk Manajer dalam bentuk mobil ...	86
TABEL V : Fringe Benefit untuk Manajer dalam bentuk mobil ...	87
TABEL VI : Pajak atas mobil ditanggung oleh pemberi kerja	88



LAMPIRAN

1. SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WP BADAN... FORMULIR 1771
2. SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WP BADAN ...FORMULIR 1771-I
3. SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WP BADAN ...FORMULIR 1771-II
4. SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WP BADAN...FORMULIR 1771-IV
5. SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WP BADAN...FORMULIR 1771-VI
6. LAMPIRAN KHUSUS SPT TAHUNAN PPh WAJB BADAN
7. SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 ... FORMULIR 1721
8. SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 ... FORMULIR 1721 – A
9. BALANCE SHEETS PER 31 DECEMBER 2006
10. INCOME STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2006
11. MANUFACTURING EXPENSES PER 31 DESEMBER 2006
12. SELLING EXPENSES PER 31 DESEMBER 2006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara yuridis formal, pajak merupakan kewajiban. Kelalaian, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja merupakan pelanggaran terhadap perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dengan demikian pemahaman atas peraturan perpajakan yang berlaku merupakan keharusan agar dalam melakukan kewajibannya terhindar dari sanksi akibat kelalaian. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan pajak yang dapat meringankan beban perusahaan tanpa harus melanggar peraturan perpajakan yang berlaku (*tax avoidance*), dalam arti tidak melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*).

Ditinjau dari segi ekonomi, pajak merupakan pemindahan sumber daya dari sektor privat (perusahaan) ke sektor public atau dapat juga diartikan sebagai pengalihan sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat pelanggaran hukum, namun wajib dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan lebih

dahulu, tanpa menerima imbalan langsung secara proporsional, agar dapat menjalankan tugas pemerintahan (*Sommerfeld, 1993*).

Perencanaan pajak merupakan perencanaan di bidang perpajakan yang dibentuk untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan pajak dalam upaya mengetahui alternative terbaik dalam hal penghematan pajak tanpa melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Melalui perencanaan pajak penghasilan yang tepat maka hasil koreksinya dapat dialihkan untuk menambah penghasilan karyawan dalam bentuk tunjangan tunai, dengan demikian bagi perusahaan dapat menghemat pajak dan bagi karyawan dapat meningkatkan penghasilan.

Untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai perencanaan pajak (*tax planning*) yang tepat dalam upaya penghematan kewajiban pajak perusahaan, dan berdasarkan hal-hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dalam skripsi ini dengan judul **PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN DALAM UPAYA PENGHEMATAN KEWAJIBAN PAJAK PADA PT. Y**

1.2 Masalah

Sebagai wajib pajak, kewajiban membayar pajak adalah suatu keharusan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dengan perencanaan pajak yang tepat dapat diminimalisasi besarnya pajak yang harus dibayar, hal ini memberikan

dampak positif terhadap wajib pajak, sepanjang hal tersebut dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan perpajakan.

Perencanaan pajak (*tax planning*) pada prinsipnya melakukan upaya untuk meminimalisasi jumlah pajak yang terhutang yang harus dibayarkan kepada negara dengan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dengan demikian perencanaan pajak yang tepat merupakan suatu strategi penghematan yang dapat meminimumkan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan (*tax avoidance*), tanpa melakukan penyelundupan pajak yang melanggar undang-undang pajak (*tax evasion*) yang tidak diperkenankan oleh fiskus

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, permasalahan dalam skripsi ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Bagaimana PT Y telah menetapkan suatu perencanaan pajak (*tax planning*) ?
- b. Apakah perencanaan pajak tersebut sesuai dengan ketentuan perpajakan (*tax avoidance*) ?
- c. Apakah perencanaan pajak tersebut tidak melanggar UU Perpajakan (*tax evasion*) ?
- d. Apakah perencanaan pajak tersebut dapat didaya gunakan dalam upaya penghematan kewajiban pajak pada PT Y ?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Mengingat adanya adanya keterbatasan data, waktu, tenaga dan keterbatasan lainnya, maka pembahasan permasalahan dalam skripsi ini dibatasi hanya pada masalah perencanaan pajak penghasilan pasal 21 dan 25 dalam upaya penghematan kewajiban pajak.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka permasalahan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah PT Y telah menerapkan suatu perencanaan pajak penghasilan pasal 21 dan 25
- b. Apakah penerapan perencanaan pajak penghasilan pasal 21 dan 25 tersebut dapat didayagunakan dalam upaya penghematan kewajiban pajak PT Y

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah PT Y telah menerapkan suatu perencanaan pajak penghasilan pasal 21 dan 25 ?
- b. Untuk mengetahui apakah penerapan perencanaan pajak penghasilan pasal 21 dan 25 tersebut dapat didayagunakan dalam upaya penghematan kewajiban pajak PT Y ?

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, pemahaman dan pengalaman khususnya terhadap hal-hal yang menyangkut perencanaan pajak penghasilan pasal 21 dan 25 dalam upaya penghematan kewajiban pajak.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan khususnya dalam rangka menyusun perencanaan pajak pasal 21 dan 25 dalam upaya penghematan kewajiban pajak perusahaan.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi referensi khususnya dalam rangka kajian perencanaan pajak penghasilan pasal 21 dan 25 dalam upaya penghematan kewajiban pajak perusahaan.

1.4 Kerangka Pemikiran

1.4.1 Dasar teori yang digunakan

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka dasar teori yang akan digunakan dalam pembahasan materi skripsi ini antara lain :

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 9 tahun 1994 dan Undang-undang Nomor 16 tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan tanggal 2 Agustus 2000 dan Penjelasannya.

- b. Undang-undang Nomor 17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan
- c. Prinsip-prinsip dan konsep akuntansi menurut pernyataan standar akuntansi keuangan.
- d. Bahan-bahan penyuluhan yang diterbitkan Direktorat Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan masyarakat, Direktur Jenderal Pajak RI.

1.4.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam pembahasan materi skripsi ini mencakup:

a. Jenis Data

Jenis data dalam penyusunan skripsi ini berdasarkan sumbernya dapat dibagi dua yaitu :

1) Data Primer

Data Primer yaitu data dan informasi yang diperoleh langsung dari PT Y

2) Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data dan informasi yang bersumber dari hasil penelusuran pustaka, Undang-undang Pajak, Peraturan Pemerintah, KepPres, Kep MenKeu, Kep Dirjen, SE Dirjen, Internet, Majalah, Surat kabar dan catatan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan secara sistematis dan maksimal yang berhubungan dengan objek penelitian, dilakukan dengan cara :

1) Studi Kepustakaan

Dengan menelusuri berbagai pustaka, berupa teks book, Peraturan perundang-undangan tentang perpajakan yang berlaku termasuk bahan-bahan penyuluhan yang diperoleh Direktorat Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak yang berhubungan dengan objek penelitian. Penulis kemudian mempelajari, yang berhubungan dengan masalah pokok yang diuraikan untuk diterapkan dalam pengolahan dan analisa data pada perusahaan PT Y serta merumuskan kesimpulan dan saran.

2) Studi lapangan

Dengan melakukan pengumpulan data dan informasi secara langsung, yang berhubungan dengan judul skripsi pada perusahaan PT Y dimana penulis melakukan penelitian, dengan cara :

a) Wawancara :

Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada pihak-pihak yang kompeten dan pakar dalam perpajakan untuk mendapatkan

pandangan dan mempertajam pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan objek pajak dan pembahasan penelitian.

b) Observasi

Penulis melakukan peninjauan langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan secara baik dan benar.

c. Metode Analisis Data

Setelah data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian terkumpul, maka penulis melakukan analisa data dengan metode deskriptif analisis :

- Metode Analisis Kuantitatif

Dalam analisis kuantitatif, data dan informasi yang diperoleh, dianalisa dan disederhanakan, kemudian ditampilkan dalam bentuk angka dan narasi yang mudah dibaca dan dimengerti, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan didalam skripsi ini, maka dalam penulisan dicantumkan sistematika dari penulisan skripsi ini yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab I ini diuraikan tentang latar belakang masalah dari skripsi ini, kemudian dikemukakan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan serta sistematika pembahasannya.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini diuraikan tentang pengertian pajak, fungsi, jenis-jenis pajak, komponen dalam penghitungan pajak penghasilan, pengertian dan tujuan perencanaan pajak; manajemen perpajakan yang akan diterapkan dalam perencanaan pajak; motivasi dilakukannya perencanaan pajak, tahapan dalam membuat perencanaan pajak.

BAB III : TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan kegiatan usaha perusahaan.

BAB IV: ANALISA DAN PEMBAHASAN PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN DALAM UPAYA PENGHEMATAN KEWAJIBAN PAJAK PADA PT. Y

Dalam Bab ini diungkapkan bagaimana melakukan penghematan pajak penghasilan dengan memaksimalkan pengurangan biaya-biaya sehubungan dengan pembayaran pajak penghasilan, pemilihan bentuk usaha, penggeseran

penghasilan sehubungan dengan melakukan perencanaan pajak.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab ini dibuat suatu kesimpulan dari analisa dan pembahasan khususnya pada BAB IV dan selanjutnya dikemukakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat.

